



Abstrak

Pertumbuhan pembangunan industri yang sangat pesat yang terjadi di kota-kota besar, membawa akibat pada semakin besarnya angka migrasi masyarakat desa ke kota (urbanisasi). Pertumbuhan angka migrasi yang semakin besar dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat desa yang mencoba mencari nafkah dan peruntungan demi kehidupan yang lebih baik ke kota-kota yang memiliki pertumbuhan industri dan ekonomi yang pesat.

Para buruh migran yang datang dari berbagai daerah pedesaan ke kota-kota besar, dihadapkan pada suatu kenyataan bahwa mereka telah memasuki suatu kondisi baik sosial, budaya maupun kondisi geografis yang benar-benar berbeda dan baru jika dibandingkan dengan daerah pedesaan dari mana mereka berasal. Kondisi kota yang benar-benar berbeda ini memaksa para pekerja migran untuk mengembangkan perubahan sikap, tingkah laku, kebiasaan dan pola-pola interaksi yang berbeda jika ingin masuk ke dalam lingkungan sosial kota. Dengan keadaan seperti ini, tentunya para pekerja migran tersebut harus mengembangkan suatu strategi adaptasi di lingkungan baru. Paling tidak terdapat dua lingkungan baru yang hadapi para migran di kota, pertama lingkungan industri (pabrik) dan kedua adalah lingkungan kos. Dalam dua lingkungan baru yang dimasuki oleh para pekerja migran tersebut juga memerlukan suatu penyesuaian yang berbeda pula. Di lingkungan tempat kerja atau perusahaan terkondisikan dengan situasi yang serba teratur, terjadwal dan tersistem secara ketat.

Untuk mengkaji lebih dalam mengenai nasib para buruh migran, khususnya para buruh migran yang ada di PT Maspion I, diadakanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah proses kehidupan yang mereka jalani selama ini, khususnya dalam hal penerapan strategi yang mereka lakukan dalam proses adaptasi terhadap lingkungan barunya yaitu lingkungan tempat kerja serta tempat tinggal sementara (tempat kost).

Tipe penelitian yang dilakukan ini adalah deskriptif, yakni penelitian yang ingin memberikan penjelasan mengenai fenomena-fenomena serta bentuk-bentuk dari fenomena-fenomena itu sendiri. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menentukan jumlah sampel sebanyak seratus orang buruh migran yang ada di PT Maspion I. Dari hasil penelitian yang dilakukan di dapatkan suatu kenyataan bahwa pada umumnya buruh migran tidak memiliki kesulitan untuk beradaptasi di tempat kosnya. Mereka cenderung menerapkan tipe adaptasi konformitas. Namun disisi yang lain terdapat perbedaan tipe strategi adaptasi yang diterapkan oleh buruh migran di perusahaan tergantung dari status buruh migran tersebut. Tipe pertama adalah inovatif yang diterapkan oleh buruh harian tetap dan tipe rebellion yang diterapkan buruh harian lepas.